

PENERAPAN MODEL FLIPPED CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 7 PADA SISWA KELAS III SDN TAYUWETAN 03

Devi Agustia Hartiningsih¹⁾, Fine Reffiane²⁾, Karsono³⁾

PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang

Surel: ¹deviagustia1997@gmail.com; ²bundafinepgsd@gmail.com; ³karsonokopen7@gmail.com

Abstract: Application of the Flipped Classroom Model to Improve Learning Outcomes of Theme 7 for Class III Students at SDN Tayuwetan 03. This research is a classroom action research that aims to improve the learning outcomes of class III students on theme 7 “Technology Development” through the flipped classroom learning model. The subjects of this research were 32 students of class III SDN Tayuwetan 03. This research was carried out in 3 cycles, each cycle having 2 meetings. Each meeting consists of 4 stages, planning, implementation, observation and reflection. Based on the research results obtained, it can be concluded that there is an increase in learning outcomes for theme 7 in third grade students at SDN Tayuwetan 03 after using the flipped classroom learning model.

Keywords: Flipped Classroom, Learning Outcomes

Abstrak : Penerapan Model Flipped Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 7 pada Siswa Kelas III SDN Tayuwetan 03. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada tema 7 “Perkembangan Teknologi” melalui model pembelajaran flipped classroom. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Tayuwetan 03 sebanyak 32 orang. Penelitian ini dilaksanakan 3 siklus, masing-masing siklus 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar tema 7 pada siswa kelas III SDN Tayuwetan 03 setelah menggunakan model pembelajaran flipped classroom.

Kata Kunci: Flipped Classroom, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Pendidikan dapat menentukan kualitas dari seorang individu dan kebermanfaatannya bagi kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. Oleh karena itu, setiap warga Negara Indonesia dituntut untuk mengikuti pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 sesuai dengan UU RI No. 20 Th. 2003 Bab II Pasal 3, agar dapat menjadi warga Negara yang beriman pada Tuhan, berkepribadian yang baik dan berwawasan tinggi.

Pada tahun 2020, akibat adanya pandemi COVID 19 di Indonesia, Mendikbud mengeluarkan SE no. 4 tahun 2020 yang memberikan kebijakan belajar dari rumah. Kebijakan ini memberikan dampak positif dan negatif bagi dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu dampak negatif yang sering dikeluhkan oleh siswa adalah guru hanya memberikan tugas untuk mengerjakan LKS ataupun buku siswa kemudian hasilnya di foto dan dikirimkan kepada guru untuk dinilai. Hal ini memberatkan bagi siswa karena siswa belum memahami materi yang dikerjakannya dan tugas yang diberikan oleh guru terlampau banyak. Tugas yang diberikan sesuai dengan kurikulum yang

digunakan yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. (L Sumardiyani & F Reffiane, 2017:50).

Peneliti juga mendapatkan permasalahan yang sama yaitu siswa kurang memahami materi sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal tersebut disebabkan guru hanya memberikan tugas tanpa menjelaskan. Selain itu sumber belajar siswa hanya dari buku siswa, sehingga nilai siswa pada nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas III SDN Tayuwetan 03 tahun pelajaran 2020/2021 yang masih rendah. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Tayuwetan 03, diperlukan penerapan model yang sesuai di masa pandemic. Oleh karena itu penulis menerapkan model flipped classroom yang merupakan salah satu model pendekatan Blended Learning.

Suharno (2020:120) berpendapat penggunaan model flipped classroom dapat mengkombinasikan antara pembelajaran di kelas dengan pembelajaran dari rumah. Dengan menggunakan model flipped classroom, siswa dapat belajar secara mandiri di rumah masing-masing menggunakan modul tematik yang sudah dirancang oleh guru, kemudian pada sesi sinkronus, guru memberikan konfirmasi atas pendapat siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Hal ini dapat menjadi solusi dari minimnya kuota dan sinyal yang dimiliki oleh masing-masing siswa serta terbatasnya waktu untuk

melakukan (sinkronus) tatap muka secara online maupun offline yaitu hanya berlangsung maksimal selama 70 menit. Penerapan model flipped classroom dapat membuat sesi sinkronus menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Penelitian yang dijadikan landasan latar belakang oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Putra, Zetra Hainul dkk. dalam *International Journal of Scientific & Technology Research* Vol. 8, No. 10, berjudul "Development of Powerpoint-Based Learning Media in Integrated Thematic Instruction of Elementary School". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dari 68.94 ke 76.72. Dalam hal ini, media PPT memberikan efek positif pada siswa, mereka merasa senang dengan penggunaan media ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Jalil, Muhammad dalam *Jurnal Refleksi Edukatika* Vol.6 No.2, Juni 2016, berjudul "Pengembangan Pembelajaran Model Discovery Learning Berbantuan Tips Powerpoint Interaktif pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat dinyatakan efektif dengan aktivitas siswa kelas uji coba skala kecil dan luas berada pada kategori baik dan sangat baik. Ada pengaruh aktivitas Discovery Learning terhadap kemampuan pengetahuan. Ketuntasan klasikal kelas uji coba skala kecil dan luas mencapai KKM (2,66). Peningkatan kemampuan pengetahuan kelas uji coba skala kecil dan luas berada pada kategori sedang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses, pengaruh, kendala dan solusi penerapan model

flipped classroom berbantuan media PPT interaktif untuk meningkatkan hasil belajar tema 7 pada siswa kelas III SDN Tayuwetan 03.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan siklus. Siklus dalam penelitian ini dilakukan tiga kali dengan 2 pertemuan pada masing-masing siklus.

Sebelum melakukan PTK, kita harus menentukan subjek penelitian. Pihak yang dijadikan topik pembicaraan merupakan subjek PTK (Arikunto dkk, 2015: 24). Subjek yang akan dikaji pada PTK ini adalah siswa kelas III SDN Tayuwetan 03, dengan jumlah siswa adalah 32 siswa.

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN Tayuwetan 03 yang berlokasi di Desa Tayuwetan, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu di semester 2 pada tahun ajaran 2020/2021, berikut ini jadwal penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan deskripsi siklus seperti berikut:

A. Siklus I

1) Perencanaan

- a. Menyusun RPP sesuai KD, IPK dan tujuan pembelajaran pada kelas III tema 7 subtema 2 pembelajaran 2 dan 3.
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa PPT interaktif
- c. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.

- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa.
- e. Menyiapkan alat dokumentasi

2) Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- b. Siklus I dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan menggunakan media PPT interaktif.
- c. Pertemuan 1 melakukan pembelajaran tema 7 subtema 2 pembelajaran 2
- d. Pertemuan 2 melakukan pembelajaran tema 7 subtema 2 pembelajaran 3

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti. Hal yang perlu diobservasi yaitu: isi tindakan, pelaksanaan tindakan, kendala dalam pelaksanaan tindakan dan akibat yang timbul dari tindakan tersebut. Hasil observasi digunakan sebagai bahan untuk mengadakan refleksi untuk menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan di siklus II.

4) Refleksi

- a. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran meliputi hasil belajar pada siklus I.
- b. Menganalisis pembelajaran untuk membuat simpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran, baik kelemahan maupun keberhasilan pada siklus I.
- c. Membuat perencanaan tindak lanjut pada siklus II.

B. Siklus II

1) Perencanaan

- a. Menyusun RPP sesuai KD, IPK dan tujuan pembelajaran pada kelas III tema 7 subtema 3 pembelajaran 2 dan 3.
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa PPT interaktif yang telah diperbaiki sesuai dengan hasil refleksi pada siklus 1
- c. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa.
- e. Menyiapkan alat dokumentasi

2) Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- b. Siklus II dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan menggunakan media PPT interaktif yang telah diperbaiki.
- c. Pertemuan 1 melakukan pembelajaran tema 7 subtema 3 pembelajaran 2
- d. Pertemuan 2 melakukan pembelajaran tema 7 subtema 3 pembelajaran 3

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti. Hal yang perlu diobservasi yaitu: isi tindakan, pelaksanaan tindakan, kendala dalam pelaksanaan tindakan dan akibat yang timbul dari

tindakan tersebut. Hasil observasi digunakan sebagai bahan untuk mengadakan refleksi atas perbaikan dari hasil siklus I.

4) Refleksi

- a. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran yang meliputi hasil belajar pada siklus II.
- b. Menganalisis pembelajaran untuk membuat simpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran, baik kelemahan maupun keberhasilan pada siklus I dan II.

C. Siklus III

1) Perencanaan

- a. Menyusun RPP sesuai KD, IPK dan tujuan pembelajaran pada kelas III tema 7 subtema 4 pembelajaran 2 dan 3.
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa PPT interaktif yang telah diperbaiki sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II
- c. Mempersiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa.
- e. Menyiapkan alat dokumentasi

2) Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- b. Siklus III dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan menggunakan media PPT

- interaktif yang telah diperbaiki.
- c. Pertemuan 1 melakukan pembelajaran tema 7 subtema 4 pembelajaran 2
 - d. Pertemuan 2 melakukan pembelajaran tema 7 subtema 4 pembelajaran 3
- 3) Observasi
- Kegiatan observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran oleh peneliti. Hal yang perlu diobservasi yaitu: isi tindakan, pelaksanaan tindakan, kendala dalam pelaksanaan tindakan dan akibat yang timbul dari tindakan tersebut. Hasil observasi digunakan sebagai bahan untuk mengadakan refleksi atas perbaikan dari hasil siklus II.
- 4) Refleksi

- a. Menganalisis proses dan hasil pembelajaran yang meliputi: hasil belajar pada siklus III.

Menganalisis pembelajaran untuk membuat simpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran, baik kelemahan maupun keberhasilan pada siklus I, II dan III.

Indikator kinerja penelitian adalah suatu pedoman yang berisi rumusan tentang uraian petunjuk yang diharapkan muncul selama penelitian sebagai wujud keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan. Pada penelitian ini, indikator yang menjadi pedoman keberhasilan adalah meningkatnya hasil belajar tema 7 pada siswa kelas III SDN Tayuwetan 03 melalui penerapan model Flipped Classroom. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja

Aspek yang Diukur	Persentasi yang ditargetkan	Cara Mengukur
Hasil Belajar pada tema 7	80%	Diukur dari penilaian pengetahuan dengan minimal nilai 67. (KKM = 67)

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas III SDN Tayuwetan 03. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa, hal itu dikarenakan guru hanya memberikan soal tanpa memberikan pembahasan materi dikarenakan keterbatasan waktu, sarana dan prasarana. Untuk itu direncanakan

perbaikan pembelajaran dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar di tema 7. Di penelitian ini, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan model Flipped Classroom. Penggunaan model Flipped Classroom dilakukan karena dapat

menggabungkan pembelajaran secara daring maupun luring.

A. Deskripsi Data Siklus I

1) Perencanaan Siklus I

Kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu: menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi pembuatan silabus, RPP, modul bahan ajar, LKPD, media dan perangkat evaluasi; menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran asinkronus dan sinkronus dengan siswa; menyiapkan alat pembelajaran serta dokumentasi, serta melakukan refleksi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus I pertemuan 1 pada Rabu, 31 Maret 2021 dan siklus I pertemuan 2 pada Kamis, 1 April 2021. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan model Flipped Classroom. Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 mengacu pada Rencana Pelaksanaan

:

Tabel 2. Kategori Tingkat Hasil Belajar Siswa

No.	Rentang Skor	Katagori
1.	85% - 100%	Sangat Tinggi
2.	69% - 84%	Tinggi
3.	53% - 68%	Cukup
4.	37% - 52%	Rendah
5.	20% - 36%	Sangat Rendah

Jadi hasil evaluasi pada siklus I menurut katagori diatas adalah termasuk katagori rendah. Setelah hasil diketahui maka perlu dilakukan refleksi untuk mengkoreksi kelemahan dan kendala yang terjadi pada siklus I kemudian mencari solusi yang nanti akan diterapkan pada siklus II berikutnya dengan harapan hasilnya mengalami peningkatan.

Pembelajaran (RPP) dengan Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, Subtema 1, Pembelajaran 2. Sedangkan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, Subtema 1, Pembelajaran 3. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai langkah – langkah dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran Flipped Classroom. Di akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3) Pengamatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dari 32 siswa, hanya 14 siswa (43,75%) yang memiliki hasil belajar di atas KKM, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa. Hasil data pengamatan pada siklus 1 Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, Subtema 1, Pembelajaran 1 dan 2

4) Refleksi

Refleksi pada hasil belajar siswa di siklus I yaitu pada pembelajaran di Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, Subtema 1, Pembelajaran 1 dan 2. Dalam refleksi inidigunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus 2. Adapun hasil refleksi berdasarkan data hasil

evaluasi, hanya 14 siswa yang mencapai KKM. Hal ini berarti hasil belajar siswa masih rendah.

Oleh karena itu pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 belum memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan maka masih perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya yaitu pada siklus 2 agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Deskripsi Data Siklus II

1) Perencanaan Siklus II

Kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu: menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi pembuatan silabus, RPP, modul bahan ajar, LKPD, media dan perangkat evaluasi; menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran asinkronus dan sinkronus dengan siswa; menyiapkan alat pembelajaran serta dokumentasi, serta melakukan refleksi. Penyiapan perangkat didasarkan atas hasil dari refleksi siklus 1.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus II pertemuan 1 pada Rabu, 7 April 2021 dan pertemuan 2 pada Kamis, 8 April 2021. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar siswa dalam

pembelajaran tematik dengan menerapkan model Flipped Classroom. Pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, Subtema 2, Pembelajaran 2. Sedangkan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, Subtema 2, Pembelajaran 3. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai langkah – langkah dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran Flipped Classroom. Di akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3) Pengamatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus II dari 32 siswa, 19 siswa (59%) memiliki hasil belajar di atas KKM, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa. Hasil data pengamatan pada siklus II Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, Subtema 2, Pembelajaran 2 dan 3 :

Tabel 3. Kategori Tingkat Hasil Belajar Siswa

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	85% - 100%	Sangat Tinggi
2.	69% - 84%	Tinggi
3.	53% - 68%	Cukup
4.	37% - 52%	Rendah
5.	20% - 36%	Sangat Rendah

Jadi hasil evaluasi pada siklus II menurut kategori diatas adalah termasuk kategori cukup.

Setelah hasil diketahui maka perlu dilakukan refleksi untuk mengoreksi kelemahan dan

kendala yang terjadi pada siklus II kemudian mencari solusi yang nanti akan diterapkan pada siklus III berikutnya dengan harapan hasilnya mengalami peningkatan.

4) Refleksi

Refleksi pada hasil belajar siswa di siklus I yaitu pada pembelajaran di Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, Subtema 2, Pembelajaran 2 dan 3. Dalam refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus 2. Adapun hasil refleksi berdasarkan data hasil evaluasi, hanya 19 siswa yang mencapai KKM. Hal ini berarti hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu pada pembelajaran siklus II belum memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan maka masih perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya yaitu pada siklus III agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Deskripsi Data Siklus 3

1) Perencanaan Siklus III

Kegiatan perencanaan yang dilakukan yaitu: menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi pembuatan silabus, RPP, modul bahan ajar, LKPD, media dan perangkat evaluasi; menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran asinkronus dan sinkronus dengan siswa; menyiapkan alat pembelajaran serta dokumentasi, serta melakukan refleksi. Penyusunan perangkat

disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus II

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus III pertemuan 1 pada Rabu, 14 April 2021 dan pertemuan 2 pada Kamis, 15 April 2021. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menerapkan model Flipped Classroom. Pembelajaran pada siklus III pertemuan 1 mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, Subtema 3, Pembelajaran 2. Sedangkan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, Subtema 3, Pembelajaran 3. Pada tahap pelaksanaan guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai langkah – langkah dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran Flipped Classroom. Di akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3) Pengamatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus III dari 32 siswa, 26 siswa (81,25%) yang memiliki hasil belajar di atas KKM, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa. Hasil data pengamatan pada siklus III Tema 7 “Perkembangan Teknologi”, Subtema 1, Pembelajaran 2 dan 3 :

Tabel 4. Kategori Tingkat Hasil Belajar Siswa

No.	Rentang Skor	Katagori
1.	85% - 100%	Sangat Tinggi
2.	69% - 84%	Tinggi
3.	53% - 68%	Cukup
4.	37% - 52%	Rendah
5.	20% - 36%	Sangat Rendah

Jadi hasil evaluasi pada siklus III menurut kategori diatas adalah termasuk katagori tinggi. Setelah hasil diketahui maka perlu dilakukan refleksi untuk mengkoreksi kelemahan dan kendala yang terjadi pada siklus III.

4) Refleksi

Refleksi pada hasil belajar siswa di siklus III yaitu Tema 7 “Perkembangan Teknologi” Subtema 3, Pembelajaran 2 dan 3. Dalam refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi berdasarkan data hasil evaluasi yaitu diperoleh nilai skor sebesar 81,25%.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 67 maka terjadi peningkatan peserta didik dari pertemuan sebelumnya. Oleh karena itu pada pembelajaran siklus III sudah memenuhi tingkat hasil belajar siswa yang

diharapkan. Maka siklus III sudah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Flipped Classroom pada Tema 7 “Perkembangan Teknologi”. Guru dapat memberikan motivasi pada siswa untuk mempertahankan hasil belajarnya. Berdasarkan pengamatan dari data hasil belajar siswa maka penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus III.

Pembahasan berdasarkan pada hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran serta refleksi per pertemuan setiap siklusnya. Pada proses kegiatan pembelajaran pada Tema 7 “Perkembangan Teknologi” melalui model pembelajaran Flipped Classroom. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan per pertemuan setiap siklusnya. Berikut ini data peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN Tayuwetan 03 pada Tema 7 “Perkembangan Teknologi” sebagai berikut :

Tabel 5. Kategori Tingkat Hasil Belajar Siswa

No.	Siklus	Rata-Rata	Katagori
1.	Siklus I	43,75%	Rendah
2.	Siklus II	59%	Cukup
3.	Siklus III	81,25%	Tinggi

Adapun untuk presentase peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada proses kegiatan pembelajaran pada Tema 7

“Perkembangan Teknologi” melalui model pembelajaran Flipped Classroom dapat dijabarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

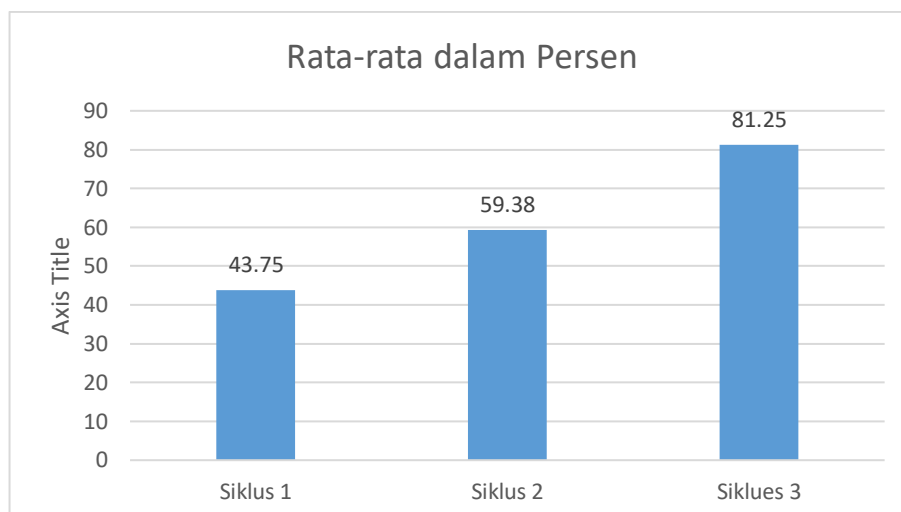


Diagram 1. Persentase Ketuntasan Nilai Siswa

Berdasarkan pada diagram diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas III pada proses kegiatan pembelajaran pada Tema 7 “Perkembangan Teknologi” melalui model pembelajaran Flipped Classroom mengalami peningkatan setiap kegiatan pembelajaran. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 43,75%. Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 59,38%. Berlanjut ke siklus III mengalami peningkatan menjadi sebesar 81,25%.

Model pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. model flipped classroom cocok untuk digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring seperti saat ini karena model ini mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam pembelajarannya. Siswa dapat belajar secara mandiri dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan media pembelajaran maupun sumber belajar yang sudah terintegrasi dengan ICT. Kemudian siswa dapat berkolaborasi dengan teman sekelas dan menerapkan pengetahuannya pada pembelajaran tatap muka.

Model flipped classroom, pendidik mengupload materi dalam bentuk audio, video, dokumen maupun bentuk PPT kemudian siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri. Lalu pada sesi kelas tatap muka, pendidik berperan sebagai fasilitator bagi siswa dalam melakukan diskusi maupun kerja kelompok.

Model flipped classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pencegahan penyebaran Covid-19 karena dalam pelaksanaannya model ini mengurangi adanya tatap muka secara langsung namun tetap memberikan pembelajaran yang sesuai dengan memanfaatkan teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penerapan model flipped classroom pada kelas III Tema 7 SDN Tayuwetan 03 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 43,25%. Kemudian meningkat lagi pada siklus II sebesar 59,38%. Berlanjut ke siklus III sebesar 81,25%. Maka dapat diambil

kesimpulan bahwa penerapan model flipped classroom dapat meningkatkan hasil belajar pada kelas III Tema 7 SDN Tayuwetan 03 Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti memberi saran model flipped classroom dapat digunakan guru sebagai salah satu model pembelajaran yang inovatif. Maka dari itu, sebaiknya guru berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sekolah sebaiknya mensosialisasikan model flipped classroom sebagai model alternatif untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif serta menyediakan fasilitas yang menunjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. dkk. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem. Pendidikan. Nasional.
- Jalil, Muhammad. (2016). Pengembangan Pembelajaran Model Discovery Learning Berbantuan Tips Powerpoint Interaktif pada Materi Interaksi MakhluK Hidup dengan Lingkungan. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 6(2)
- L Sumardiyani, F Reffiane. (2017). Model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan Melalui Pendekatan Tematik Untuk pembelajaran IPA Calon Guru PGSD. *Media Penelitian Pendidikan 11(1)*, 46-53.
- Putra, Zetra Hainul, dkk. 2019. *Development of Powerpoint-Based Learning Media in Integrated Thematic Instruction of Elementary School. Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10)
- Suharno. 2020. Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom untuk Pembelajaran Daring Sosiologi di Masa Pandemi Covid-19 Kelas XII. IPS SMA Negeri 1 Juwana Kab. Pati tahun 2020. *Ijtimaiya : Journal of Social Science Teaching*, 4(6)